



# “Konsep Ekosistem Halal dan Relevansi Pengembangan Wisata Halal di Tingkat Lokal”

M Fatchurrohman

Dosen Ekonomi Islam  
Unwahas



#halalitubaik  
#MyHalalMyWay



halal.indonesia



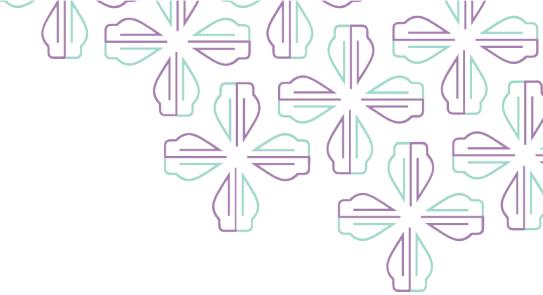
bpjphkemenag



www.halal.go.id



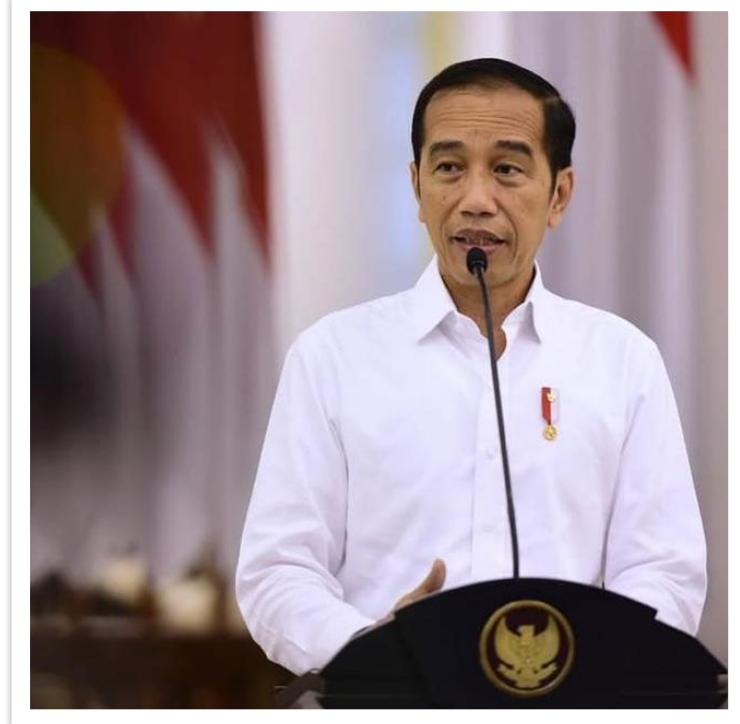
Halal Indonesia-BPJPH Kemenag RI

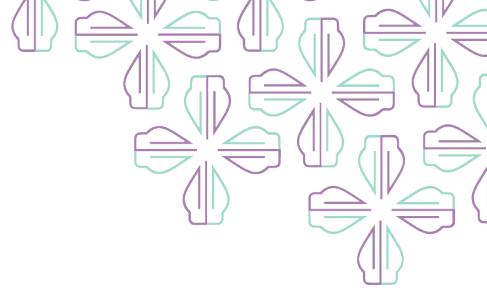


“Indonesia berpotensi sebagai pusat industri halal dunia sekaligus kiblat industri fashion dunia. Saya target tujuan tersebut dapat tercapai pada tahun 2024”

**Ir. H. Joko Widodo**

Presiden Republik Indonesia



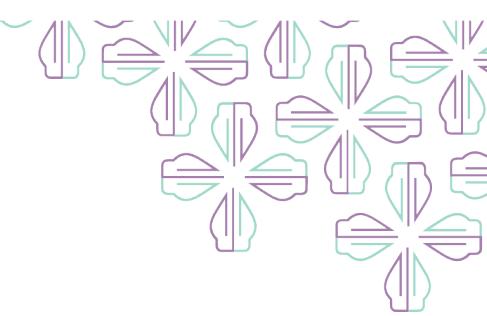


Target Wajib Halal Produk UMKM Indonesia - jika dipaksakan berlaku pada Oktober 2024, BPJPH perlu mengeluarkan 102 ribu sertifikat per hari, jauh dari kemampuan rerata BPJPH saat ini yang hanya sekitar 2.678 sertifikat per hari, Maka Sesuai hasil rapat koordinasi terbatas bersama Presiden jadi diundur Oktober 2026



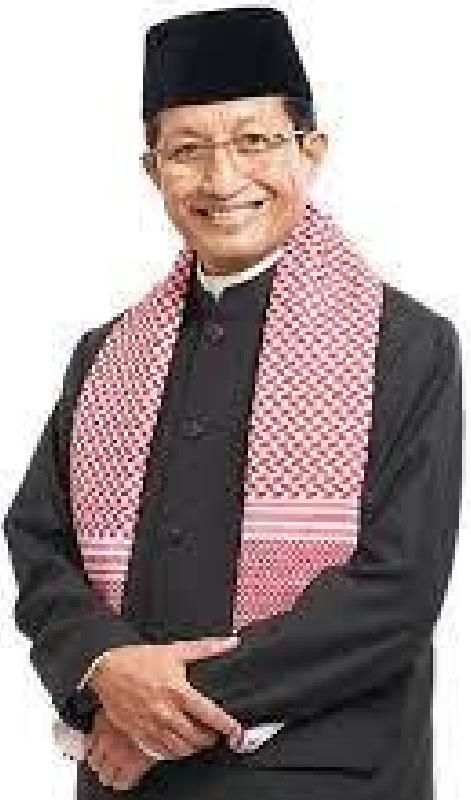
**Yaqut Cholil Qoumas**

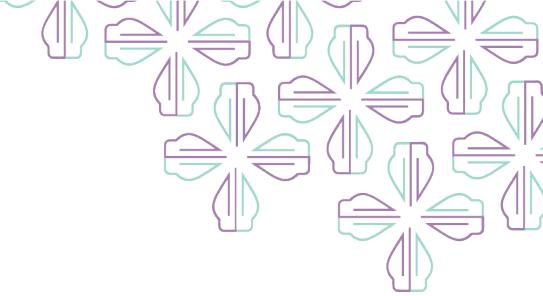
Menteri Agama RI Periode 2020-2024



Pariwisata halal adalah model pariwisata yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan wisatawan Muslim, mencakup aspek akomodasi, makanan, fasilitas, dan kegiatan yang sesuai syariat Islam. Adanya upaya untuk menyediakan pengalaman wisata yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, baik dalam hal fasilitas, makanan, maupun kegiatan, seperti Patih Indo Travel Fair

**Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA**  
Menteri Agama RI Periode 2024-2029



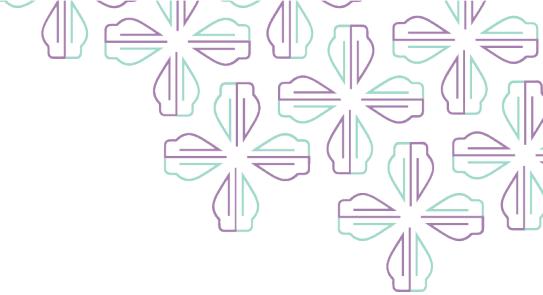


### Produsen Halal Dunia

## Indonesia Berpotensi Menjadi Produsen Industri Halal Dunia Nomor 1 Dalam Kategori Makanan dan Minuman

Indonesia menjadi negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dengan jumlah populasi lebih dari 236 juta penduduk muslim atau Indonesia menyumbang 12,7 persen populasi muslim di dunia. Secara statistik, jumlah penduduk muslim di Indonesia mencapai 86,88% dan paling besar populasi penduduknya di antara penduduk dengan pemeluk agama/ kepercayaan lain di Indonesia





## POSISI INDONESIA DALAM *GLOBAL ISLAMIC INDICATOR*



Tahun 2020/2021

Nomor  
**3**

Tahun 2024

State of the Global Islamic  
Economy (SGIE) Report 2022  
rilisan DinarStandard.

Jumat 01 April 2022, 18:58 WIB  
*Makanan Halal Indonesia Nomor 2 Dunia, Ini Upayta Kemenag Menjadikannya Nomor 1*

M. Iqbal Al Machmudi | Ekonomi



Antara/Irwansyah Putra  
Makanan dengan logo halal

Target

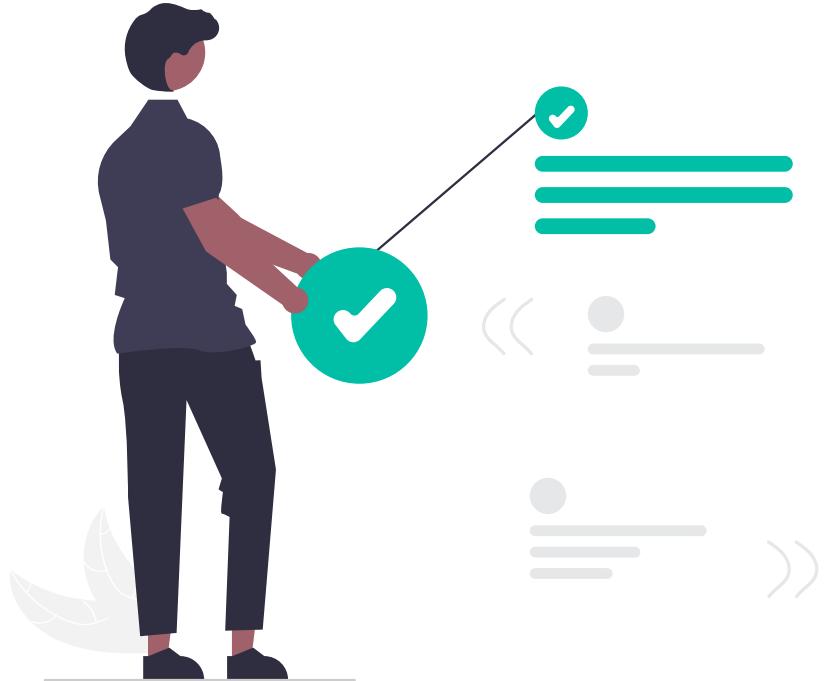
Tahun 2026

Nomor  
**1**

Kemajuan tersebut antara lain berupa penyesuaian regulasi Jaminan Produk Halal dalam rangka mempercepat, menyederhanakan dan memperjelas proses. Serta mengurangi waktu pemrosesan, dan **memfasilitasi sertifikasi halal** untuk usaha mikro dan kecil (UMK).



# URGENSI JAMINAN PRODUK HALAL



- 1 Memberikan kepastian hukum ketersediaan produk halal.
- 2 Memberikan kenyamanan, keamanan dan perlindungan terhadap produk makanan, minuman, obat-obatan, kosmetika dan barang gunaan dan jasa.
- 3 Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk halal Indonesia di dalam & di luar negeri.
- 4 Memberikan keuntungan timbal balik dalam perdagangan produk halal internasional.
- 5 Menumbuhkan kerja sama internasional dalam perdagangan produk halal.



# KEWAJIBAN BERSERTIFIKAT HALAL

## PRODUK

- Masuk
- Beredar
- Diperdagangkan



## WILAYAH INDONESIA

Pasal 4 UU 33/2014

**WAJIB  
BERSERTIFIKAT  
HALAL**

Untuk Pelaku **Usaha Mikro dan Kecil**,  
kewajiban bersertifikat halal sebagaimana  
dimaksud dalam Pasal 4 didasarkan atas  
**pernyataan** pelaku usaha Mikro dan Kecil.

Pasal 4A UU 11/2020

**SELF DECLARE**

# PENAHAPAN KEWAJIBAN BERSERTIFIKAT HALAL

**PERTAMA**

17 OKTOBER 2019-17 OKTOBER 2024

- Produk makanan dan minuman
- Bahan baku, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong untuk produk makanan dan minuman;
- Hasil sembelihan dan jasa penyembelihan.

*Pasal 139 PP 39/2021*

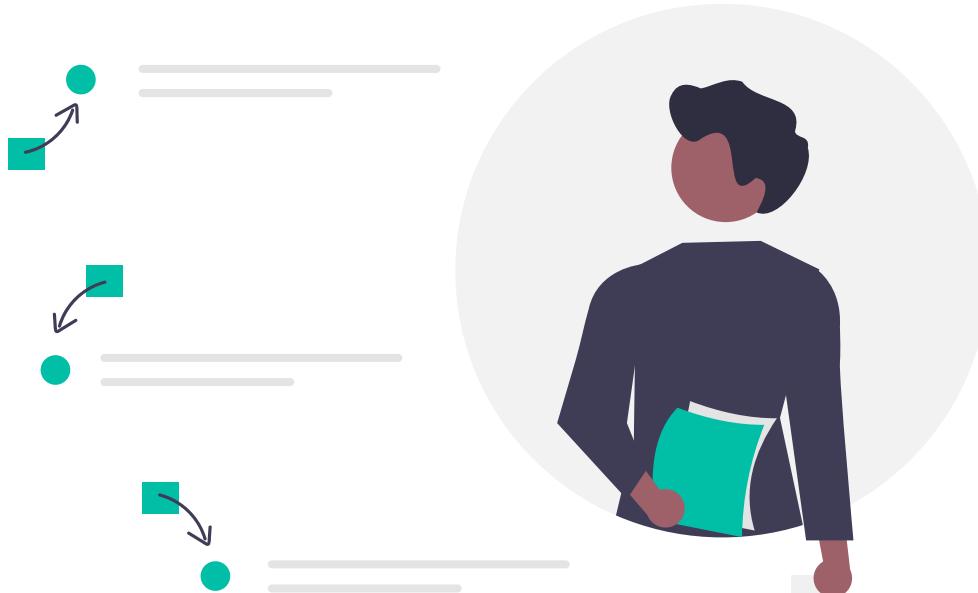


## PENAHAPAN SELANJUTNYA

|                      |  |                              |
|----------------------|--|------------------------------|
| Obat                 | Obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan   | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2026 |
|                      | Obat bebas dan obat bebas terbatas   | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2029 |
|                      | Obat keras dikecualikan psikotropika   | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2034 |
| Kosmetik             |  |                              |
| Produk Kimiaawi      |  | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2026 |
| Produk Rekayasa      |  |                              |
| Genetik              | Barang gunaan yang dipakai kategori sandang, penutup kepala, aksesoris   | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2026 |
|                      | Barang gunaan yang digunakan kategori perbekalan Kesehatan rumah tangga, peralatan rumah tangga, perlengkapan peribadatan bagi umat Islam, alat tulis, perlengkapan kantor | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2026 |
| Barang Gunaan        | Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat Kesehatan risiko kelas A   | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2026 |
|                      | Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat Kesehatan risiko kelas B   | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2029 |
|                      | Barang gunaan yang dimanfaatkan kategori alat Kesehatan risiko kelas C   | 17 Okt 2021 s.d. 17 Okt 2034 |
| Pasal 141 PP 39/2021 |  |                              |



# POTENSI INDUSTRI HALAL DAN UMKM INDONESIA



**Indonesia merupakan konsumen serta pasar besar untuk produk halal.**

- 87% populasi penduduk di Indonesia adalah Muslim (BPS, 2020).
- Ada lebih dari 1.8 miliar penduduk muslim yang menjadi konsumen industri halal dengan peluang peningkatan sebesar 5,2% setiap tahunnya (*Laporan State of The Global Islamic Economy Report*).

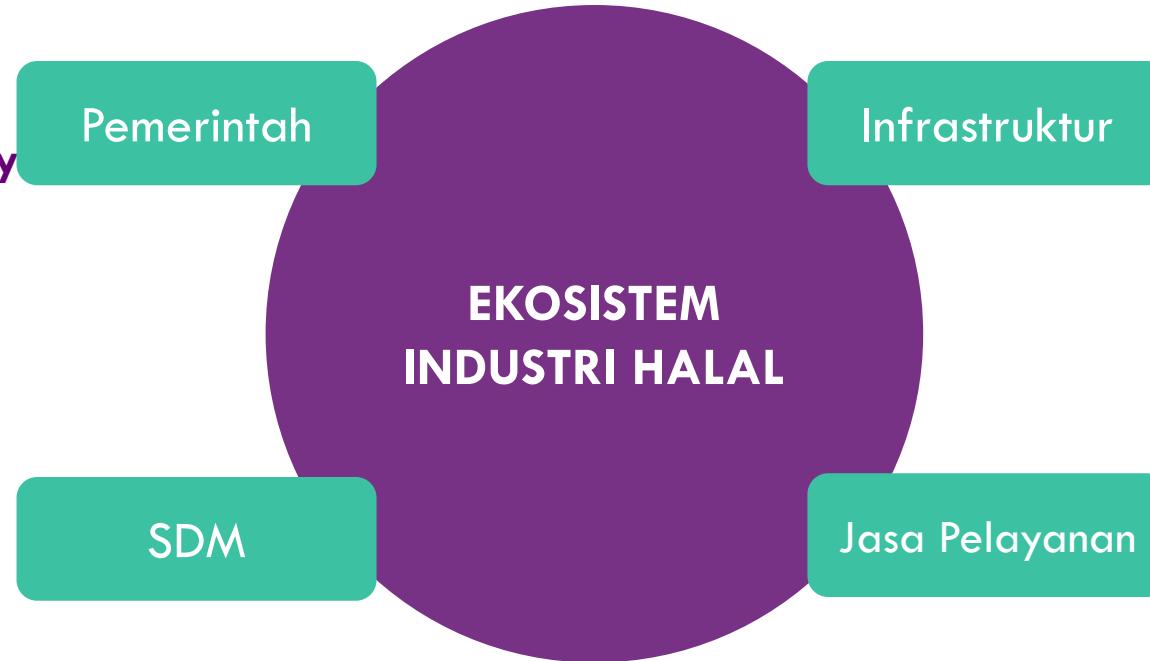
**UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia menjadi potensi dalam menjadikan Indonesia produsen halal nomor 1 di dunia.**

Data Kementerian Koperasi dan UMK, jumlah UMKM saat ini mencapai 65,4 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,7%.



# PILAR EKOSISTEM INDUSTRI HALAL

- Perundang-undangan
- **Dana/Anggaran khususnya dukungan untuk UMK**



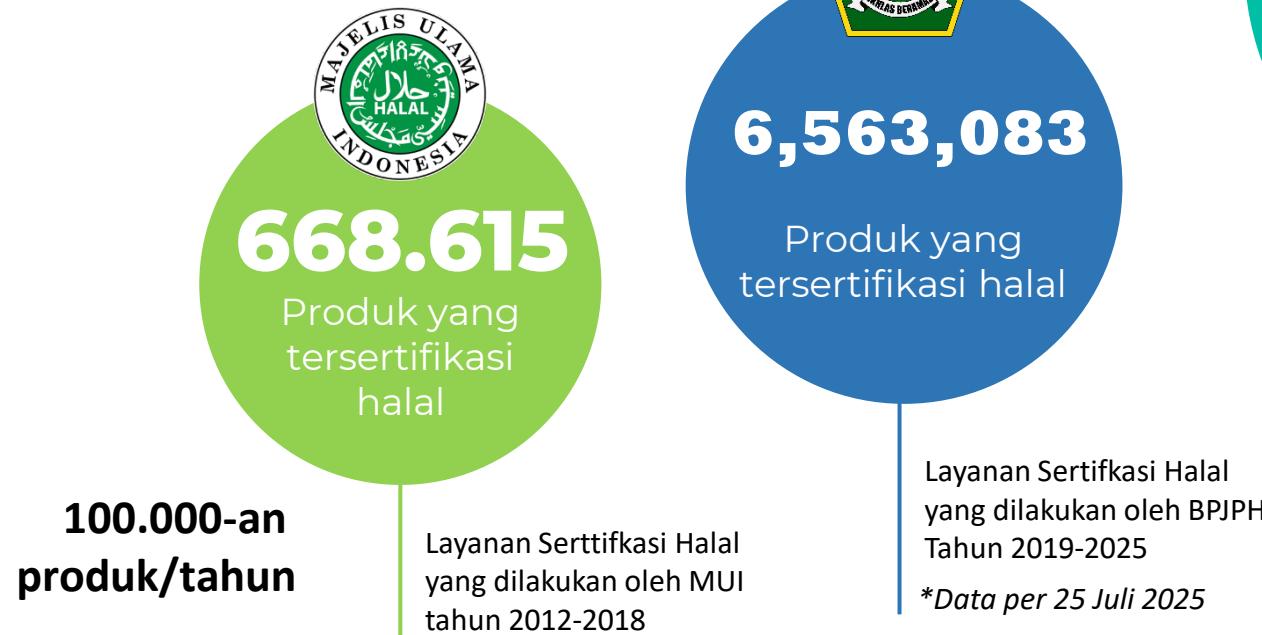
- Pelatihan
- Peningkatan kesadaran penjaminan halal

- Logistik
- Halal *supply chain*
- Riset dan pengembangan terkait industri halal
- Jasa keuangan dan pendanaan
- **Pendampingan terhadap UMK**



# TREN PENCAPAIAN LAYANAN SERTIFIKASI HALAL

Mengacu pada tren sertifikasi halal, jika dengan total jumlah UMKM saat ini yang mencapai 65,4 juta



Terobosan tren perubahan pencapaian Sertifikasi Halal untuk menjawab asumsi 1 abad menjadi 1 tahun

Produk yang bersertifikat halal



## DUKUNGAN REGULASI KEMUDAHAN SERTIFIKASI HALAL BAGI UMK



**UU 6/2023**  
Cipta Kerja

**PP 39/2021**  
Penyelenggaraan  
Bidang JPH

**PMA 20/2021**  
Sertifikasi Halal bagi  
Pelaku Usaha UMK

**PMA 57/2021**  
Kriteria SJPH

**KMA 748/2021**  
Jenis Produk yang  
Wajib Bersertifikat Halal

**H**

**A**

**L**

**A**

**L**

**KMA 1360/2021**  
Bahan Yang  
dikecualikan dari  
Kewajiban  
Bersertifikat Halal

**Perbadan 1/2021**  
Tata Cara  
Pembayaran Tarif  
Badan Layanan  
Umum dan  
perubahannya

**Kepkaban 141/2021**  
Penetapan Tarif  
Layanan Badan  
Layanan Umum

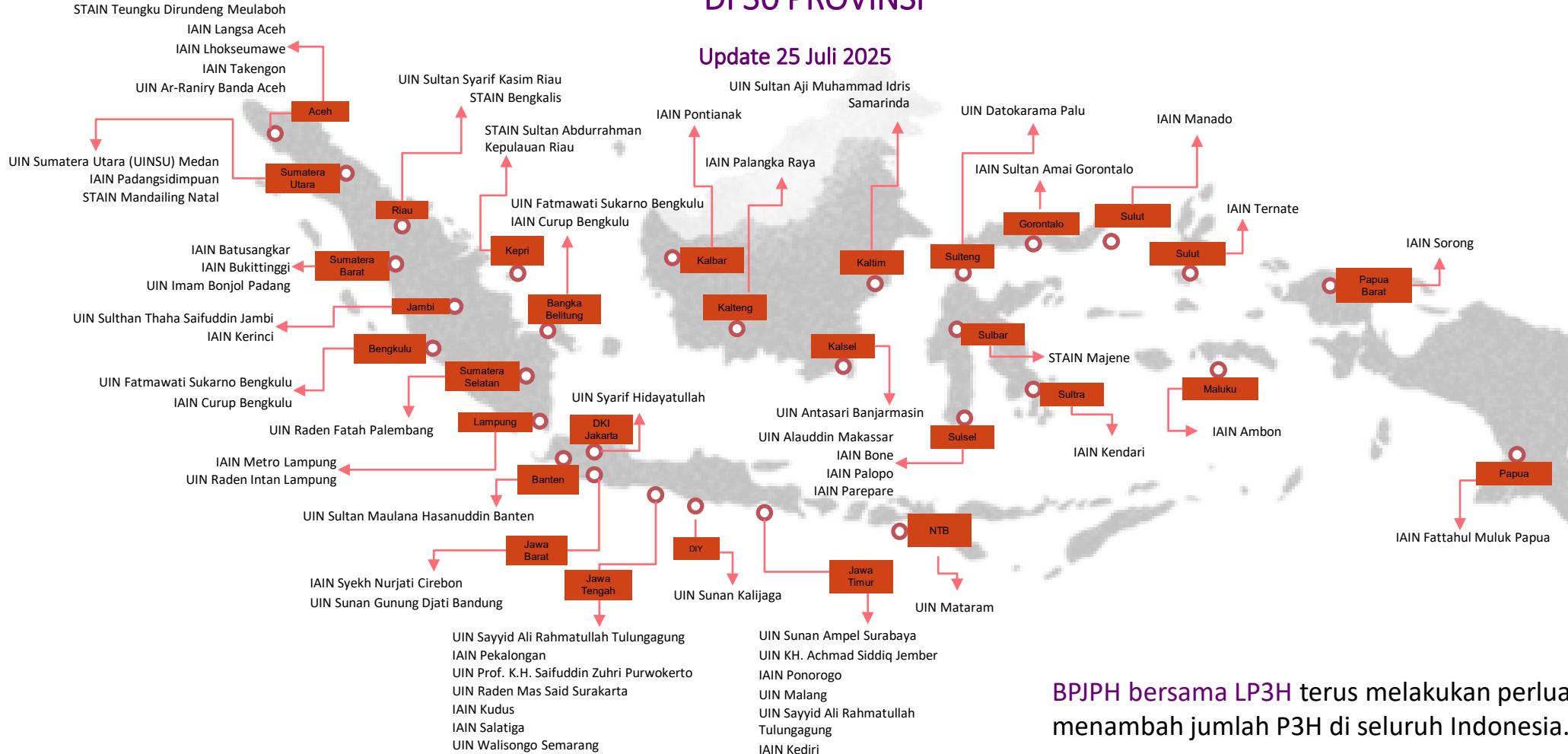
**Kepkaban  
145/2022**  
Penggunaan  
Logo dan Label  
Halal Pada  
Produk yang  
telah Bersertifikat  
Halal

**Kepkaban 22/2023**  
Petunjuk Teknis P3H  
dalam Penentuan  
Kewajiban Produk Halal  
UMKM atas Self Declare



## PENGEMBANGAN PELAKU HALAL DI INDONESIA

314 LP3H | 114.461 P3H | 99 LPH | 1482 Auditor Halal |  
DI 30 PROVINSI



BPJPH bersama LP3H terus melakukan perluasan dan menambah jumlah P3H di seluruh Indonesia.

Update LP3H dan P3H dapat diakses di:  
<https://info.halal.go.id/pendampingan/>



# KEMUDAHAN SERTIFIKASI HALAL BAGI PELAKU USAHA UMK



Transformasi Digital untuk pelayanan sertifikasi halal secara cepat bagi pelaku usaha UMK



Menyederhanakan proses sertifikasi halal. Pendaftaran online melalui SIHalal ([ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id))



Kerjasama dan kolaborasi K/L, Dinas, Swasta untuk menjadi fasilitator sertifikasi halal bagi UMK



Perluasan LP3H dan P3H dari unsur PTKIN, PTN/PTS, Ormas Islam, Lembaga Keagamaan Islam, Satgas Halal untuk *self declare*

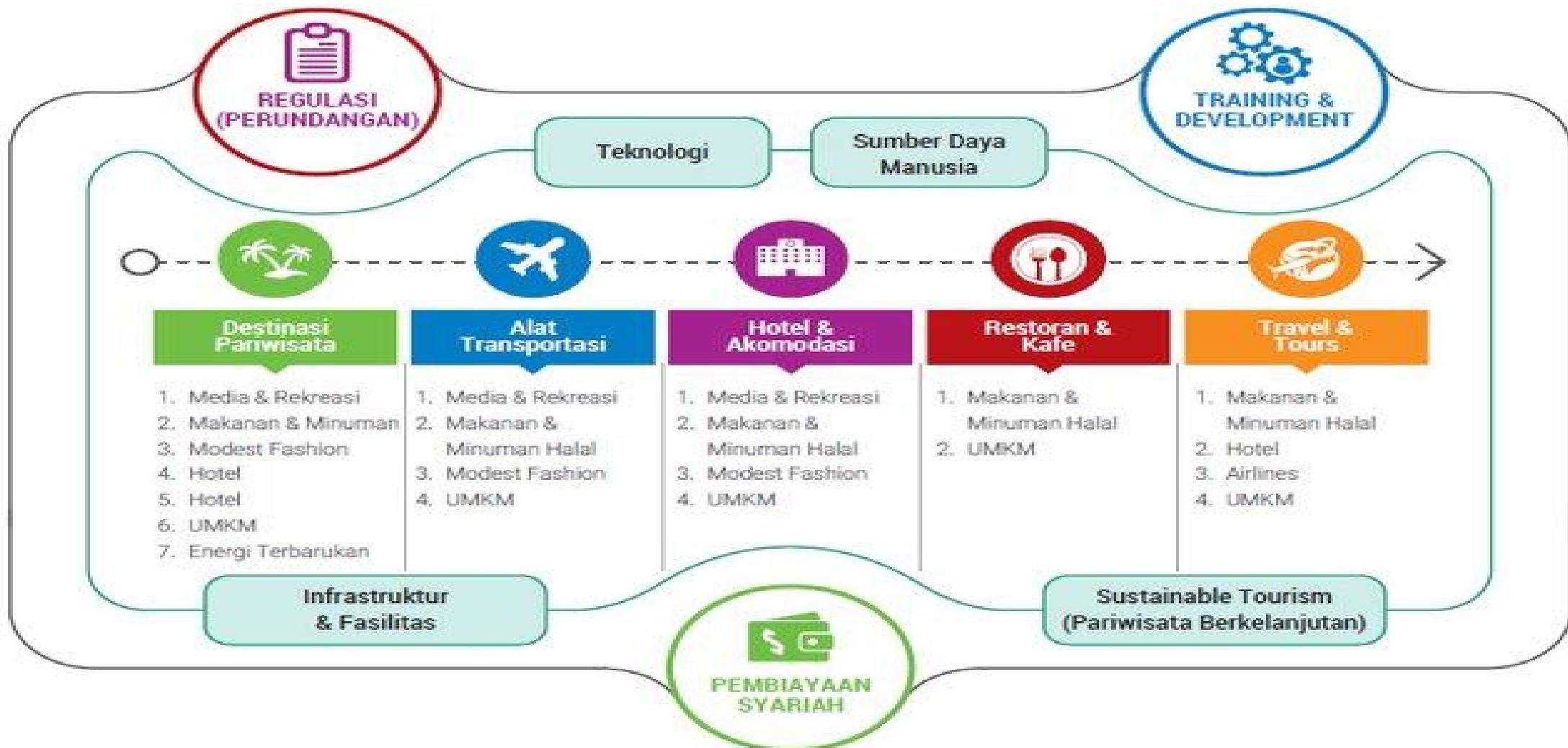


# Syarat dan Ketentuan Pariwisata Halal

1. Makanan dan Minuman Halal
2. Fasilitas Ibadah
3. Akomodasi Halal
4. Pelayanan Ramah Muslim
5. Kegiatan Wisata yang Sesuai
6. Fasilitas Rekreasi Terpisah
7. Pemandu Wisata Berpengetahuan
8. Kepatuhan Peraturan dan Perundang-undangan Pariwisata Halal
9. Pengawasan dan Pembinaan
10. Penerapan Nilai-nilai Etika



# Value Chain Pariwisata Halal





| PERBANDINGAN WISATA HALAL DAN KONVENTSIONAL |  |  |
|---|--|--|
|   | Konvensional                                   | Halal/Syariah  |
| Objek                                       | Alam, budaya, heritage, kuliner                | Semuanya   |
| Tujuan                                      | Menghibur                                      | Meningkatkan spiritualitas dengan cara menghibur                 |
| Target                                      | Semata-mata hanya untuk hiburan                | Menghibur sekaligus menumbuhkan kesadaran beragama               |
| Guide                                       | Menarik wisatawan terhadap obyek wisata        | Menarik wisatawan sekaligus membangkitkan religiusitas wisatawan |
| Fasilitas Ibadah                            | Sekadar pelengkap                              | Objek wisata dan ritual ibadah menjadi satu paket hiburan        |
| Kuliner                                     | Umum   | Spesifik yang halal  |
| Hubungan dengan warga setempat              | Komplementar dan hanya untuk keuntungan materi | Intergrated, interaksi berdasarkan pada prinsip syariah          |
| Agenda Perjalanan                           | Setiap waktu                                   | Memperhatikan waktu  |



# SEJARAH PARIWISATA HALAL DI INDONESIA

2015



- Pertama Kalinya Indonesia mengikuti Halal Tourism Award dari *Global Muslim Travel Index (GMTI)*
- *Indonesia Meraih 3 Penghargaan*, dua diantaranya di Lombok dan 1 di Jakarta

2016



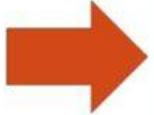
- Pariwisata Halal Booming di Indonesia
- Sumatera Barat dan Aceh didorong menjadi Pariwisata Halal setelah mendapatkan Award di Lombok
- Memborong 12 Award dari 16 Kategori

2017



- Pariwisata Halal Indonesia menduduki Top 3
- Pariwisata Halal di Indonesia : Lombok, Aceh, Sumatera Barat, Jakarta, Riau, Malang Raya, Jawa Tengah, dan Makassar
- Tidak tersentuh Pariwisata Halal : Sumatera Utara, Labuan Bajo (NTT), Banyuwangi, dan Toraja

2019



- Pariwisata Halal Indonesia menduduki Peringkat 1 bersama Malaysia
- Diluncurkan Indonesia Muslim Travel Index (IMTI) pada tanggal 8 April 2019





# Prestasi Pariwisata Halal di Indonesia (Komponen dan Indikator)



**ATRAKSI WISATA**  
 Berbagai daya tarik yang menjadi tujuan utama wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata

- Daya tarik wisata alam, budaya, ataupun buatan yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam
- Terdapat pedoman prosedur pelayanan untuk menjamin terselenggaranya pelayanan yang sesuai prinsip syariat
- Terdapat informasi musala/masjid terdekat

**AMENITAS**  
 Berbagai sarana dan prasarana yang tersedia untuk memenuhi segala kebutuhan wisatawan selama tinggal atau berkunjung pada suatu destinasi wisata

- Lingkungan**
  - Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan
  - Tempat urinolir yang terpisah antara laki-laki dan perempuan
  - Terdapat tempat ibadah yang layak dan suci untuk wisatawan muslim
  - Tersedia sarana bersuci yang layak
  - Tersedia fasilitas yang memudahkan untuk beribadah, seperti arah kiblat dan sarana pendukung untuk melaksanakan salat
- Karyawan**  
 Karyawan mengenakan pakaian yang sesuai syariat
- Makanan**  
 Tersedia makanan dan minuman yang terjamin halal berdasarkan sertifikasi halal dari MUI
- Pedoman**  
 Terdapat pedoman prosedur pelayanan untuk menjamin terselenggaranya pelayanan yang sesuai syariat

**AKSESABILITAS**  
 Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi yang digunakan wisatawan untuk menuju destinasi wisata

- Fasilitas Umum**  
 Tersedia kemudahan akses informasi wisata halal
- Biro Perjalanan Wisata**
  - Menyediakan informasi tentang paket perjalanan/wisata yang sesuai dengan kriteria pariwisata halal
  - Menyelenggarakan paket perjalanan wisata yang sesuai dengan kriteria pariwisata halal berdasarkan SOP yang mengacu kepada ketentuan lembaga berwenang (DSN-MUI)
  - Memiliki daftar akomodasi yang sesuai panduan umum akomodasi pariwisata halal
  - Memiliki daftar usaha penyedia makanan dan minuman yang sesuai dengan panduan umum pariwisata halal
  - Memiliki panduan wisata yang dapat mencegah terjadinya tindakan syirik, khurafat, makslat, zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba, dan judi

**KELEMBAGAAN WISATA HALAL**

- ◆ Terdapat kelembagaan yang mendukung sertifikasi halal
- ◆ Terdapat sistem yang mendukung sertifikasi halal
- ◆ Terdapat kelembagaan yang mengawasi pengelolaan pariwisata halal
- ◆ Terdapat sistem yang melaporkan hasil pembinaan dan pengawasan pengelolaan pariwisata halal

**PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA WISATA DAN MASYARAKAT**

- ◆ Terdapat penguatan kesadaran masyarakat
- ◆ Terdapat peningkatan kapasitas dan peran masyarakat dalam pengelolaan usaha
- ◆ Terdapat penerapan tenaga kerja dari masyarakat lokal
- ◆ Terdapat peningkatan pendapatan masyarakat

**PEMASARAN**

- ◆ Terdapat pemetaan dan analisis peluang pasar dan perintisan pemasaran ke pasar potensial
- ◆ Terdapat pengembangan dan pemantapan citra daerah sebagai destinasi pariwisata halal
- ◆ Terdapat pengembangan citra kepariwisataan daerah sebagai destinasi pariwisata halal yang aman, nyaman, dan berdaya saing
- ◆ Terdapat peningkatan peran media komunikasi pemasaran dalam memasarkan dan mempromosikan pariwisata halal
- ◆ Terdapat pengembangan kemitraan pemasaran yang terpadu, sinergis, berkesinambungan, dan berkelanjutan

**SANKSI BAGI PENGELOLA (DESTINASI, HOTEL, RESTORAN, BIRO PERJALANAN WISATA) YANG MELANGGAR KETENTUAN SERTIFIKASI HALAL**

Pencabutan sertifikat halal kepada pengelola usaha pariwisata yang melanggar ketentuan sertifikasi halal dari DSN-MUI



## KONSEP PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL INDONESIA

Konsep wisata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan & pengalaman wisatawan muslim (wislim).



Layanan Makanan dan Minuman Halal



Fasilitas Ibadah Berkualitas (Masjid / Musala)



Toilet Bersih dengan Air Memadai



Bebas dari Islamophobia

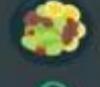
Memberi Nilai Manfaat Sosial

Program Ramadan

Pengalaman Unik bagi Wisatawan Muslim

Bebas dari Aktivitas Non Halal

Penyediaan Area Rekreasi dengan Privasi



## Mewujudkan Pariwisata Halal dalam Konsep 3A2P

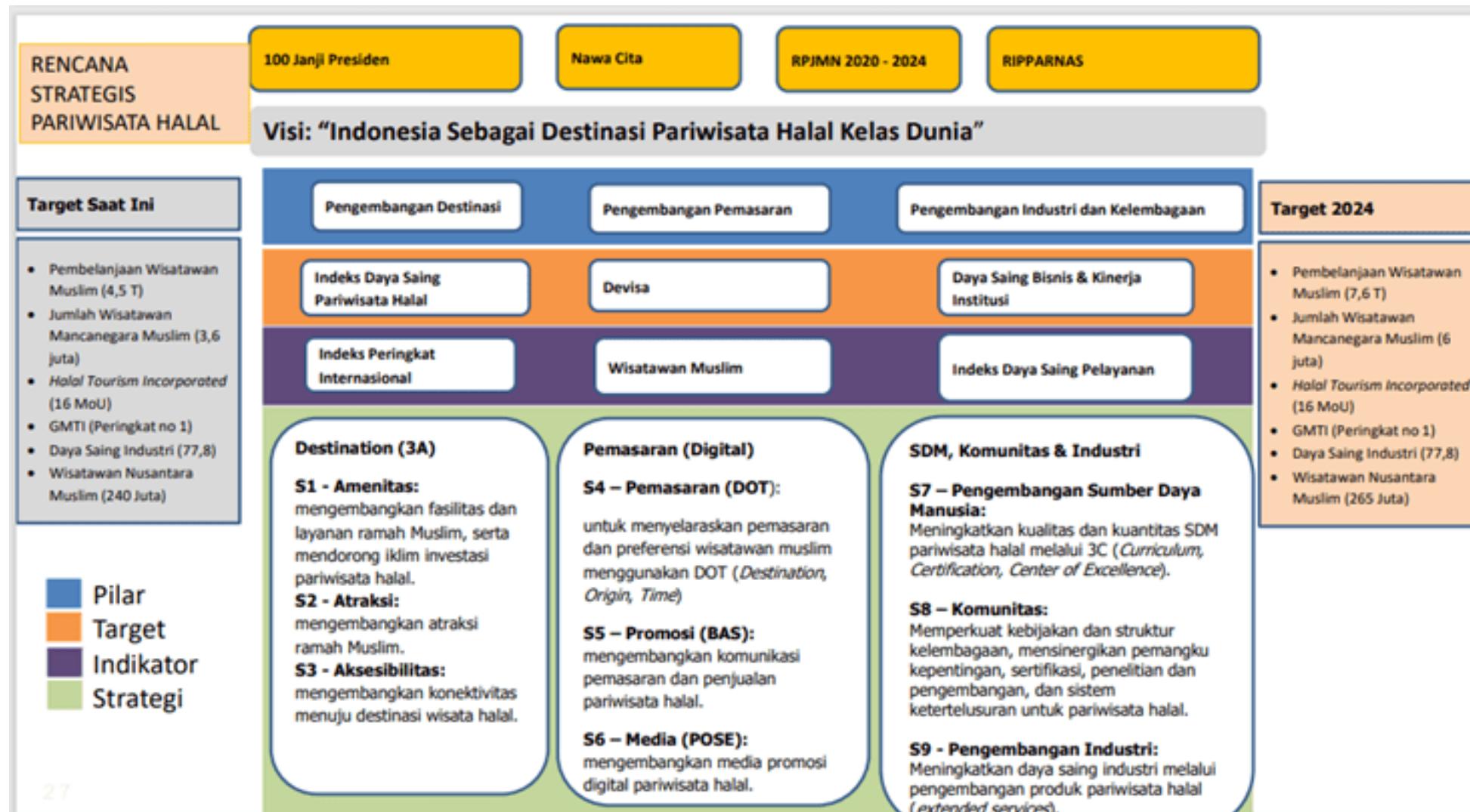
Sebagai negara dengan mayoritas masyarakatnya adalah muslim, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadi player dalam pariwisata halal. Konsep halal dan thayyib perlu diintegrasikan ke dalam setiap aspek 3A2P untuk mewujudkan pariwisata yang sesuai dengan konsep syariah dan bermanfaat.



**HALAL  
TOURISM**



# Rencana Strategis Pariwisata Halal





# Strategi Mendorong Indonesia Sebagai Produsen Halal Dunia dan Ekosistem Halal Hub

**mes masyarakat ekonomi syariah**

**22<sup>th</sup> Masyarakat Ekonomi Syariah**  
Akademisi, Konservasi, Konsultasi

## Empat Strategi Mendorong Indonesia sebagai Produsen Halal Dunia

Ketua Umum Pengurus Pusat MES, Erick Thohir menyakini, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia dapat menjadi kekuatan utama dalam pengembangan industri halal.

**Agresif**  
Seluruh pemangku kepentingan harus agresif menyampaikan ke dunia luar bahwa Indonesia punya pasar industri halal yang besar

**Peningkatan**  
Pembangunan industri halal harus terus ditingkatkan secara masif dan berkelanjutan

**Penguatan GCG**  
Penguatan good corporate governance menjadi aspek yang penting untuk diimplementasikan dalam setiap aktivitas pengelolaan industri halal nasional

**Profesional**  
Seluruh pihak yang terlibat dalam pengembangan industri halal nasional memiliki profesionalisme dan standar tinggi.

● Dikutip dari pernyataan beliau ketika menerima penghargaan Tokoh Syariah Terbaik 2022 dalam agenda Investor Best Syariah Awards 2022 oleh Majalah Investor

@mes.indonesia | Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah | @mes\_Indonesia | Masyarakat Ekonomi Syariah

**mes masyarakat ekonomi syariah**

**21<sup>th</sup> Masyarakat Ekonomi Syariah**  
Masa Depan Bersama

## Strategi "MES TOP" dalam Mewujudkan Ekosistem Global Halal Hub di Indonesia

Gubernur Bank Indonesia sekaligus Ketua Dewan Pakar MES, Perry Warjiyo mengungkap sejumlah strategi yang perlu dilakukan untuk mendorong pengembangan ekosistem halal hub di Indonesia. Perry merangkumnya menjadi enam poin penting dengan istilah **MES TOP** (*Marketing, Ecosystem, Synergy, Targeted, Official dan Promotion*).

**Marketing**  
Marketing sebagai salah satu bagian dari strategi yang diperlukan untuk menembus pasar global, serta memahami apa yang dibutuhkan oleh konsumen di berbagai tujuan negara eksport Indonesia.

**Ecosystem**  
Ekosistem end-to-end yang melibatkan seluruh pihak dalam menyediakan produk unggulan, mulai dari UMKM, pesantren, serta berbagai industri yang ada di Indonesia.

**Sinergy**  
Membangun sinergitas bersama dengan berbagai pihak. Koordinasi dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan sangat dibutuhkan untuk mendukung langkah selanjutnya.

**Targeted**  
Menetapkan target terkait produk-produk unggulan yang ingin dikembangkan. Beberapa yang disebut telah menempati posisi atas adalah produk fesyen dan makanan.

**Official**  
Dukungan dari official atau pihak yang berwenang menjadi langkah berikutnya yang memiliki peran penting dalam mendukung strategi mengembangkan global halal hub.

**Promotion**  
Aktivitas promosi yang dilakukan pada produk halal dalam negeri, tidak hanya dilakukan di pasar domestik, tapi juga harus dilakukan hingga ke pasar global.

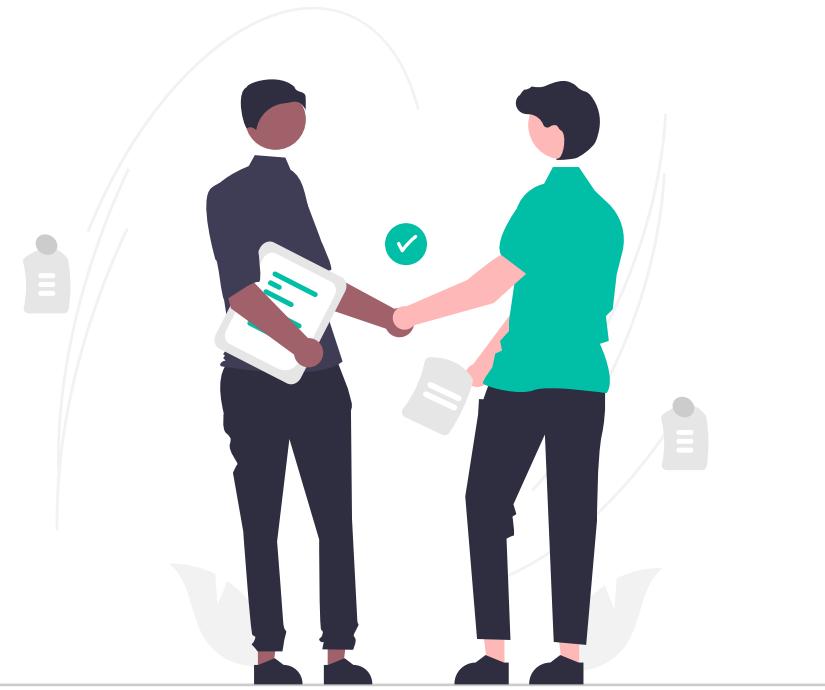
@mes.indonesia | Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah | @mes\_Indonesia | Masyarakat Ekonomi Syariah



# Relevansi Pengembangan Wisata Halal di Tingkat Lokal

1. Peningkatan Ekonomi Lokal
  - Peningkatan Pendapatan
  - Penciptaan Lapangan Kerja
  - Pertumbuhan UMKM
2. Pelestarian Kearifan Lokal
  - Promosi Budaya
  - Pelestarian Lingkungan
  - Penguatan Identitas Lokal
3. Peningkatan Kualitas SDM
  - Pelatihan Keterampilan
  - Peningkatan Kesadaran
  - Peningkatan Profesionalisme

4. Penguatan Kerjasama
  - Kolaborasi
  - Peningkatan Sinergi
  - Peningkatan Koordinasi
5. Penataan Destinasi Wisata
  - Fasilitas Halal
  - Pelayanan Ramah Muslim
  - Infrastruktur Pendukung



Sekian dan  
Terimakasih.

